

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari bidangnya jenis penelitian dapat dibagi menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan khusus (*field research*), penelitian kepustakaan (*library exploration*), dan penelitian laboratorium (*lab research*). Maka dalam penelitian ini para analis memanfaatkan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan akan menjadi penelitian di lapangan di mana para spesialis mengumpulkan informasi dari lapangan untuk berbagai masalah yang diidentifikasi dengan eksplorasi ini untuk memperoleh informasi asli di lapangan. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang sebenarnya di lapangan, para ilmuwan datang langsung ke area eksplorasi, khususnya di PKK RW 1 Desa Mejobo.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi subjektif. Menurut Sugiyono, strategi penelitian subyektif adalah strategi penelitian yang bergantung pada teori post-positivisme, digunakan untuk memeriksa keadaan item karakteristik, (bukan eksperimen) khususnya penghibur eksplorasi adalah instrumen utama, pengujian sumber informasi dilakukan secara purposive dan mempercepat, strategi penyatuan dengan tri angulasi (konsolidasi), penyelidikan informasi bersifat subyektif, dan hasil penelitian subyektif menggarisbawahi makna yang bertentangan dengan spekulasi. Jadi spesialis dapat menemukan realitas informasi data sebagai masalah administrasi arah kelompok yang diberikan oleh anggota PKK untuk pendidikan anak di keluarga.

Metode dalam penelitian ini adalah dengan melihat keajaiban sosial dan latihan yang terjadi di area eksplorasi, kemudian spesialis menyelesaikan dan menggambarkan latihan atau aktivitas yang terjadi di lokasi eksplorasi ke dalam kalmia atau dapat disebut informasi.¹

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKK RW 1 dengan alamat RT.02 RW.01, Desa Mejobo, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Penelitian ini di mulai dengan susunan proposisi postulasi yang kemudian diajukan dalam arah siklus dengan kepala dalam beberapa periode waktu yang eksentrik. Selain itu, setelah memperoleh izin untuk melakukan eksplorasi, para ilmuwan mengarahkan pemeriksaan dengan mengunjungi pondok PKK RW I Mejobo untuk mencari data tentang layanan bimbingan kelompok ke mata pelajaran ujian. Setelah menyelesaikan pemeriksaan, peneliti kembali ke dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian dan interaksi arah dimulai sekali lagi. Setelah selesai dengan petunjuk hasil pemeriksaan, peneliti mendaftarkan dirinya ketahap awal munaqosah.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang akan memberikan data untuk diteliti atau dapat disebut sebagai aset individu. Maka para peneliti langsung datang ke PKK RW 1 Mejobo dan terkait dengan aset orang. Dalam ujian ini, subjek penelitian adalah Ibu Eni Farida Yanti selaku Ketua PKK RW 1 Mejobo, Ibu Umriyah selaku Pengurus harian, dan Heni Purwanti selaku Anggota PKK RW 1 Mejobo.

D. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari informasi esensial dan informasi tambahan. Klarifikasi dari dua sumber informasi, para ahli menggambarkan sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer atau informasi langsung adalah sumber informasi yang diperoleh dengan memanfaatkan perangkat pemulihan langsung dari subjek eksplorasi sebagai pencarian informasi. Jadi ujung-ujungnya sumber informasi penting itu langsung didapat dari saksi-saksi di lapangan, yang melewati pertemuan-pertemuan dan persepsi-persepsi. Pertemuan dan pertemuan dilakukan dengan orang-orang aset, tepatnya diperoleh dari Ketua, pengurus harian, dan anggota PKK RW 1 Mejobo Untuk mendapatkan data berkenaan dengan Layanan Bimbingan

Kelompok Pada Anggota PKK Dalam Menyelesaikan Masalah Pendidikan Anak Di Keluarga Di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau informasi kedua adalah informasi yang diperoleh melalui berbagai pertemuan, tidak diperoleh secara langsung oleh para ahli. Informasi tambahan diperoleh dari berbagai studi eksplorasi dan sumber pendidikan yang diidentifikasi dengan penelitian. Analisis juga mempelajari berbagai bahan dokumentasi yang dimiliki oleh PKK RW 1 Mejobo dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang selama ini dilakukan oleh anggota PKK untuk pendidikan anak.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan informasi persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Dimana penggambaran setiap metode pengumpulan informasi yang disajikan para analisis sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah langkah pengumpulan informasi yang memanfaatkan penelitian hati-hati dan menulis secara terorganisir. Observasi adalah laporan sadar dan desain kondisi sosial dan indikasi mental menggunakan pemeriksaan dan pencatatan. Menurut Sugiyono, observasi digunakan ketika pemeriksaan diidentikkan dengan perilaku manusia, aktivitas kerja, keajaiban konvensional dan ketika responden dianggap tidak terlalu besar.³

Metode observasi siap menunjukkan kondisi asli yang dialami di lapangan dan siap menangkap berbagai efek samping dari kenyataan yang sedang diperhatikan. Strategi ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang jalannya pengumpulan manfaat arahan oleh individu PKK untuk mengembangkan potensi edukatif

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Widodo:Yogyakarta, 1998),h, 91

³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

anak, Ketua PKK ini menerima bahwa observasi itu sendiri memiliki banyak keunggulan dalam penelitian, antara lain:

- a. Dengan persepsi, adalah mungkin untuk melihat dan memperhatikan kemudian, pada saat itu merekam perilaku dan peristiwa sebagaimana adanya.
- b. Persepsi memungkinkan spesialis untuk merekam peristiwa yang diidentifikasi dengan informasi relevan maupun pengetahuan yang diperoleh anak dari bimbingan kelompok yang diberikan oleh keluarga anggota PKK dari data.
- c. Persepsi memberdayakan spesialis untuk memahami keadaan yang kompleks. Keadaan kacau mungkin terjadi dengan asumsi analisis perlu fokus pada beberapa praktik ganda. Jadi persepsi dapat menjadi aset yang luar biasa untuk keadaan yang kompleks dan praktik yang kompleks terhadap anak.
- d. Persepsi dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam situasi tertentu ketika metode korespondensi lainnya tidak praktis.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu strategi untuk mengumpulkan informasi kepada sumber (saksi) dengan mengajukan pertanyaan secara lugas. Dalam menyelesaikan pertemuan ini, para ahli mengatur peralatan yang digunakan, khususnya alat perekam, diskusi dengan pemandu dan jurnal.⁵

Dalam pertemuan ini, analisis menggunakan pertemuan semi-terorganisir, yaitu pertemuan ini dikenang untuk klasifikasi *in-depthinterview*, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan rapat-rapat yang terorganisir. Motivasi di balik pertemuan semacam ini adalah untuk menemukan masalah dengan lebih lugas, di mana pihak yang ditemui dimintai pendapat. Pihak-pihak tersebut yaitu ketua PKK, pengurus harian PKK, dan anggota PKK.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, 144.

⁵ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131- 133.

Dengan cara ini, untuk memperoleh informasi yang tepat dan tepat sasaran, setiap penanya harus memiliki pilihan untuk membuat hubungan yang hebat dengan orang-orang yang ditemui, dan bekerja dan memberikan data tentang keadaan yang sebenarnya. Pengumpulan data ini diambil dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang merupakan aset individu. Aksi itu adalah pertemuan yang terorganisir. Rapat terorganisir digunakan sebagai strategi pengumpulan informasi, jika spesialis tahu pasti data apa yang akan diperoleh.

3. Dokumentasi

Sumber dokumentasi merupakan sumber yang melengkapi sumber data sebelumnya. Dokumen adalah sumber data yang sifatnya mati atau kategori benda yang memuat terkait persoalan yang sedang diteiti oleh peneliti. Dokumentasi berisikan kenyataan-kenyataan yang tersimpan dalam data informasi sebagai sebuah narasi. Foto merupakan salah satu jenis dokumentasi sumber yang dapat menggambarkan keadaan atau kondisi di suatu tempat atau tindakan, sehingga sangat berguna bagi para analis dalam memahami keajaiban yang terjadi di area pemeriksaan. Maka untuk situasi ini ilmuwan mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus memperkuat persepsi informasi di lapangan PKK RW 1 Mejobo Kudus.

Jenis dokumentasi hasil observasi adalah gambar, sedangkan jenis dokumentasi hasil pertemuan adalah respon terhadap interview. Seperti yang ditunjukkan oleh Sudarwan Danim untuk penelitian kualitatif, foto-foto sangat membantu untuk penelitiannya:

- a. Dapatkan pemahaman yang lebih baik tentang orang-orang dan peristiwa yang ditampilkan dalam foto. Penataan ini dilakukan dengan alasan bahwa setiap foto memiliki latar sosial dan sejarahnya masing-masing
- b. Memajukan efek samping dari menu laporan penelitian terakhir sehingga lebih terbuka. Foto atau bidikan dapat memberikan data eksplisit nyata tentang informasi terkait lainnya

- c. Memperkenalkan karakteristik yang terkandung dalam penyelidikan, untuk lebih spesifik kesan (gambar) dengan melawan antara gambar dan kata-kata, spesialis dapat mendorong percakapan multidimensi dari masalah yang diteliti..⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji believability merupakan tahapan untuk menguji keabsahan informasi dalam penelitian dengan metodologi kualitatif. Berikut adalah pertunjukannya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap informasi hasil penelitian kualitatif. Tes ini harus dimungkinkan secara berbeda, dalam penyelidikan ini para spesialis menggunakan dua cara berbeda dalam menguji kepercayaan informasi, khususnya:

a. *Member Check*

Member check adalah kursus menggali informasi yang didapat oleh penghibur penelitian dari sumber. Motivasi di balik bagian melihat adalah untuk mengetahui seberapa jauh informasi diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apa bila data yang di peroleh di sepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel, tetapi apabila data yang di temukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apa bila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data sehingga data yang diperoleh untuk penyusunan laporan sesuai dengan yang disiratkan oleh sumber informasi.⁷

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2002), 145.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 368.

b. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk memeriksa informasi pada sumber informasi dengan menggunakan berbagai strategi dan pada kesempatan yang berbeda. Ada beberapa triangulasi, untuk lebih spesifik:

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji keterpercayaan informasi dilakukan dengan menggunakan metode pengecekan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah pengurus PKK RW 1 Mejobo sebagai agen pemberi arahan vokasi.
- 2) Triangulasi khusus dilakukan dengan memanfaatkan metode pengecekan informasi kesamaan sumber dengan pemanfaatan berbagai strategi, khususnya penelitian dan pertemuan.
- 3) Triangulasi waktu, diperoleh melalui pembicaraan dengan prosedur di bagian pertama hari sehingga informasi secara substansial lebih lengkap dan dapat diandalkan. karena saksi pada hari pertama masih baru dan tidak banyak masalah. Akibatnya, saat menguji validitas, Anda dapat menguji menggunakan pertemuan atau observasi dalam berbagai keadaan.

2. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, analisis memimpin uji legitimasi melalui uji konfirmasi, khususnya menguji hasil penelitian yang di kaitkan dengan proses yang telah di lakukan. Jika hasil pemeriksaan merupakan bagian dari siklus eksplorasi yang dilakukan, penilaian telah memenuhi aturan konfirmasi. Keaslian atau keaslian data adalah data yang tidak membedakan antara data yang diperoleh analisis dengan data yang benar-benar terjadi pada objek

eksplorasi sehingga keaslian data yang telah disajikan dapat diperhatikan.⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, penyelidikan informasi selesai sebelum spesialis terjun ke lapangan, asalkan ahlinya melakukan penelitian di lapangan, hingga seluk-beluk hasil penilaiannya. Jadi sistem pemeriksaan data dilakukan mulai dari perencanaan penilaian sampai eksplorasi selesai. Investigasi informasi adalah penyelidikan atau mengikuti contoh. Penyelidikan informasi kualitatif adalah penilaian yang teratur terhadap sesuatu untuk memutuskan bagian-bagiannya, hubungan di antara perenungan, dan hubungan di antara mereka keseluruhan.⁹

Sarana analisis dalam membedah informasi adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, kemudian, kemudian mencari contoh dan subjek dan membuang yang berlebihan. Informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah analisis untuk melakukan pengumpulan data apabila diperlukan. Peneliti pada penelitian ini mengumpulkan dan memilah-milah data terkait Layanan Bimbingan Kelompok Pada Anggota PKK Dalam Menyelesaikan Masalah Pendidikan Anak Di Keluarga Di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, yang meliputi kondisi kaluraga, proses pelaksanaan pelayanan bimbingan kelompok, dan problematika pelayanan bimbingan kelompok.

2. Penyajian data (*data display*)

Display data yaitu data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 368.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, 210.

seluruh menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Peneliti akan menyusun data yang di peroleh di lapangan yaitu tentang Layanan Bimbingan Kelompok Pada Anggota PKK Dalam Menyelesaikan Masalah Pendidikan Anak Di Keluarga Di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan (*verification*), ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Penarikan kesimpulan terdapat pada Bab terakhir dalam penelitian. Sedangkan pada kesimpulan awal yang di temukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak di temukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

¹⁰ Ibid,Hlm, 345